

**TEACHER COMMUNICATION STRATEGIES IN INCLUSIVE EFL
CLASSROOMS: A CASE STUDY OF DEAF EDUCATION AT SDN 2
BENGKALA, BALI**

By

Gede Kusuma Nitya Yoga, NIM 2112021064

English Language Education

ABSTRACT

This study investigated the communication strategies used by teachers in inclusive EFL classrooms at SDN 2 Bengkala, Bali, focusing on deaf students. It aimed to identify the communication strategies used, the challenges faced, and the strategies employed to overcome these challenges. This study used a qualitative case study design, with data collected through classroom observations, interviews, and field notes and analyzed using thematic analysis. The findings revealed four main strategies: verbal communication, non-verbal communication, visual and sign language support, and multimodal communication. The main challenges were difficulties in communicating English through sign language and students' emotional states and readiness to learn. To overcome these challenges, the teacher collaborated with a sign-language-proficient assistant, used visual media such as PowerPoint, pictures, and flashcards, and implemented motivational activities. Overall, the findings show that flexible and multimodal communication strategies can support student participation and understanding in inclusive EFL classrooms.

Keywords: Communication Strategies, Inclusive EFL Classroom, Deaf Students, Multimodal Communication

STRATEGI KOMUNIKASI GURU DI KELAS EFL INKLUSIF: STUDI KASUS PENDIDIKAN TUNARUNGU DI SDN 2 BENGKALA, BALI

Oleh

Gede Kusuma Nitya Yoga, NIM 2112021064

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran EFL inklusif di SDN 2 Bengkala, Bali, khususnya dalam mengajar siswa tunarungu, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan empat strategi utama, yaitu komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, dukungan visual dan bahasa isyarat, serta komunikasi multimodal. Tantangan utama yang ditemukan adalah kesulitan menyampaikan materi bahasa Inggris melalui bahasa isyarat serta kondisi emosional dan kesiapan belajar siswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru bekerja sama dengan asisten yang menguasai bahasa isyarat, menggunakan media visual seperti PowerPoint, gambar, dan flashcard, serta menerapkan kegiatan motivasional. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang fleksibel dan multimodal dapat mendukung pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran EFL inklusif.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Kelas EFL Inklusif, Siswa Tunarungu, Komunikasi Multimodal